

ARTIKEL

**PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN
MENDESKRIPSIKAN SIFAT-SIFAT CAHAYA IPA KELAS V SDN
PERNING 2 KECAMATAN JATIKALEN KABUPATEN NGANJUK
TAHUN AJARAN 2016/2017**



Oleh:

FRANKY HADI FERDINAN

13.1.01.10.0422

Dibimbing oleh :

- 1. Dr. Suryo widodo, M.Pd**
- 2. Dr. Zainal Afandi, M.Pd**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018




Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : FRANKY HADI FERDINAN
NPM : 13.1.01.10.0422
Telepon/HP : 085749190204
Alamat Surel (Email) : frankyferdinan12@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Numbered Head Together(NHT) dengan Pendekatan Saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas IPA kelas V SDN Perning 2 Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk
Fakultas – Program Studi : FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jalan K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri (64112)

Dengan ini menyatakan bahwa :

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 <u>Dr. Suryo Widodo, M.Pd.</u> NIDN. 0002026403	 <u>Dr. Zamal Afandi, M.Pd.</u> NIDN. 005076902	 <u>Franky Hadi Ferdinan</u> NPM : 13.1.01.10.0422

**PENGARUH MODEL NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN
SIFAT-SIFAT CAHAYA IPA KELAS V SDN PERNING 2 KABUPATEN NGANJUK**

FRANKY HADI FERDINAN

13.1.01.10.0422

FKIP – Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Frankyferdinan12@gmail.com

Dr.Suryo Widodo, M.Pd. dan Dr.Zainal Afandi, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Franky Hadi Ferdiana: Pengaruh Model Numbered Head Together (NHT) dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya IPA kelas V SDN Pening 2 Kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri, 2017

Penelitian ini dilatar belakangi dari kenyataan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar tidak dapat disampaikan hanya dengan mengandalkan metode ceramah. Penggunaan metode ceramah tanpa didukung metode dan media lain yang mampu melibatkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran akan mematikan kreativitas siswa. Bertolak dari keadaan tersebut maka peneliti menggunakan model number head together dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Adakah pengaruh model Numbered Head Together dengan pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya IPA kelas V SDN Pening kecamatan Jatikalen kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017? (2) Adakah pengaruh model Numbered Head Together tanpa menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya IPA kelas V SDN Pening Kecamatan jatikalen Nganjuk tahun ajaran 2016/2017? (3) Adakah perbedaan pengaruh penggunaan model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan pendekatan *Saintifik* dan tanpa *Saintifik* terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya IPA kelas V SDN Pening 2 Jatikalen Nganjuk?

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Penggunaan model Numbered Head Together dengan menggunakan Pendekatan Saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN Pening 2. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari *sig.2-tailed* sebesar $,0000 < 0,05$. (2) penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together tanpa pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN Pening 2. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari analisis data *sig.2-tailed* $.0000 < 0,05$. (3) Terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan model numbered head together dengan pendekatan saintifik dan tanpa pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V sdn Pening kecamatan jatikalen kabupaten nganjuk tahun ajaran 2016/2017. Hal tersebut diperoleh dari *sig2-tailed* sebesar $0,01 < 0,05$ sangat signifikan

Kata kunci: model Numbered Head Together(NHT), Pendekatan saintifik, kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya

I. LATAR BELAKANG

Masyarakat dalam sekolah ini dikatakan sebagai siswa atau murid yang belajar, menuntut ilmu demi memenuhi kebutuhan mereka tentang ilmu pengetahuan. Sedangkan pembelajaran dalam sekolah ini bisa berjalan karena adanya guru sebagai pendidik dan masyarakat sebagai siswanya. Pengertian pembelajaran adalah sebuah kegiatan komunikasi timbal balik antara guru dengan murid untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan. Komponen pembelajaran juga mempengaruhi tuntas atau tidak tuntasnya suatu tujuan dalam pembelajaran. Oleh karena itu terdapat pendekatan dan metode-metode dalam pembelajaran yang mampu untuk merangsang serta membuat pembelajaran itu menarik dan mempermudah penalaran dalam belajar mengajar.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, model dan pendekatan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Kualitas suatu pembelajaran akan sangat dipengaruhi oleh model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru. Guru harus dapat memilih dan menentukan model dan pendekatan pembelajaran yang tepat. Selain itu, model dan pendekatan pembelajaran yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi yang akan dipelajari siswa.

Namun pada kenyataannya guru selalu menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah dan menuliskan cukup banyak catatan yang monoton di papan tulis. Hal tersebut membuat siswa malas untuk belajar. Siswa akan menghabiskan waktu untuk mencari kata penting dan kata kunci dalam catatannya. Padahal tidak semua tulisan siswa rapi dan mudah di baca. Akhirnya banyak siswa yang cenderung meminjam atau memfotokopi catatan teman yang menurutnya rapi dan mudah dibaca. Hal ini membuat siswa kurang kreatif dan kurang melatih otaknya sendiri. Tidak ada rasa bangga akan catatan sendiri. Bahkan guru kadang membagikan ringkasan materi. Hal tersebut akan membuat anak menjadi tergantung pada guru dan malas untuk memstimulus kedua belahan otaknya. Siswa tidak dapat membedakan dan mengelompokkan materi yang di berikan oleh guru. Permasalahan yang timbul disebabkan karena pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa hanya menerima informasi tanpa adanya keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Siswa yang aktif mengemukakan pendapat hanya terbatas pada beberapa siswa saja. Berdasarkan data nilai siswa kelas V SD Negeri Pening 2 kecamatan Jatikalen Kabupaten Nganjuk. Dari 18 siswa, yang tuntas KKM (75) hanya 10 siswa dan yang tidak tuntas berjumlah 8

siswa. Data tersebut memperlihatkan masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA masih kurang optimal, karena dalam penyampaian materi guru mendominasi kelas dan satu-satunya sumber belajar. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan siswa menjadi tidak aktif dalam proses pembelajaran.

Permasalahan – permasalahan yang timbul diduga karena guru masih memiliki pemikiran bahwa sumber belajar hanya terpusat pada dirinya. Selain itu guru juga belum terbiasa menerapkan model dan pendekatan pembelajaran yang inovatif yang dapat mendorong mengeluarkan potensi yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut terbukti ketika peneliti melihat perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya menuliskan model pembelajaran langsung dan metode ceramah.

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar diperlukan langkah–langkah sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal yang harus dilakukan salah satunya dengan menggunakan model dan pendekatan yang cocok dengan kondisi siswa agar siswa dapat berpikir kritis, logis dan dapat memecahkan masalah dengan sifat terbuka, kreatif dan inovatif. Dalam pembelajaran dikenal sebagai model pembelajaran salah satunya

adalah *Numbered Head Together* (NHT) yang membagi siswa didalam kelompok–kelompok kecil. *Numbered Head Together* suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya di presentasikan di depan kelas. NHT kali pertama dikenalkan oleh Spencer Kagan.dkk. (1993).

Dalam proses pembelajaran tidak hanya didukung dengan model saja tetapi juga pendekatan. Menurut sanjaya (2008: 127) pendekatan dapat diartikan titik tolak sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

Pendekatan *Scientific* di maksudkan untuk memeberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami bebagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Menurut Kemendikbud,(2013: 203,212)

Pendekatan *scientific* menjadikan pembelajaran lebih aktif dan tidak membosankan, siswa dapat mengonstruksi pengetahuan dan keterampilannya melalui fakta-fakta yang ditemukan dalam penyelidikan di lapangan guna pembelajaran. Selain itu, dengan pembelajaran berbasis pendekatan *scientific* ini, siswa didorong lebih mampu dalam mengobservasi, bertanya, bernalar, dan mengomunikasikan atau mempresentasikan hal-hal yang

dipelajari dari fenomena alam ataupun pengalaman langsung.

Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberi tahu (modul Dklat Kurikulum 2013). Oleh karena itu peneliti mengajukan pengaruh model pembelajaran *Numbered*

heads together dengan pendekatan *Saintifik* terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya IPA kelas V SDN Pening 2 Kecamatan Jaticalen Kabupaten Nganjuk tahun ajaran 2016/2017.

II. METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian, variable merupakan suatu aspek yang tidak dapat dipisahkan, sehingga dalam suatu penelitian terdapat variabel yang harus ditentukan oleh peneliti. Variabel itu sendiri itu adalah segala sesuatu yang menjadi obyek atau sasaran peneliti atau faktor yang akan diteliti atau diambil datanya oleh peneliti.

Sesuai dengan rumusan hipotesis sebagaimana yang ditegaskan dapat diidentifikasi variabelnya sesuai dengan fungsi dan kedudukannya.

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka dalam penelitian ini yang berkedudukan sebagai variabel bebas adalah model pembelajaran *Numbered Head Together* dan pendekatan saintifik yakni dimana model *Numbered Head*

Together merupakan *Numbered Head together* adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktifitas siswa dalam mencari, mengelola dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasi didepan kelas.

Sedangkan *scientific* adalah untuk memberikan pemahaman kepada pesertadidik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari dari mana saja, kapan saja, tidak tergantung pada informasi searah dari guru.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya.

B. Teknik dan pendekatan penelitian

1. Teknik penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil desain control group design pre- test pos – test.

Gambar 3.1 desain penelitian

Control group design pre-test pos-tes.

Kelas Eksperimen	O₁	X₁	O₂
Kelas Kontrol	O₃	X₂	O₄

Keterangan :

Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O₁) disebut *pre-test* dan observasi yang dilakukan sesudah eksperimen (O₂) disebut *post-test*.

O₁ : pre-test kelas eksperimen

O₂ : Hasil post-test kelas eksperimen

X₁ : Dengan diberikan model Numbered head together dengan pendekatan scientific

O₃ : pre- test kelas kontrol

O₄ : Hasil post- test kelas kontrol

X₂ : Dengan diberikan model pembelajaran Numbered Head Together tanpa pendekatan scientific.

2. Pendekatan penelitian

pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif. Sebab hasil dari penelitian yang menggunakan metode kuantitatif adalah berupa angka-angka, maka peneliti menggunakan bantuan SPSS untuk membantu menganalisis data yang bersifat kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab IV yang dilanjutkan dengan pengujian hipotesis, selanjutnya sebagai hasil temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan model Numbered Head Together dengan menggunakan Pendekatan Saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN Perning 2. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari (*sig.2-tailed*) sebesar $.0000 < 0,05$.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Numbered Head Together tanpa pendekatan saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya kelas V SDN Perning 2. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil dari

analisis data (sig.2-tailed) sebesar $.0000 < 0.05$

3. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *Numbered Head Together (NHT)* dengan pendekatan Saintifik dan tanpa Saintifik terhadap kemampuan mendeskripsikan sifat-sifat cahaya siswa kelas V SDN Pening Kec. Jatikalen Nganjuk tahun ajaran 2016-2017

IV. DAFTAR PUSTAKA

- Arends, Richard I. 1997. *Classroom Instruction and Managemen*. New York: Mc-Graw Hill.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurohman, Muhammad. 2015. *Model – Model Pembelajaran Inovativ*. Jogjakarata. Ar-ruzz Media.
- Gagne, Robert M., Briggs, Leslie J., and Wager, Walter W. 1992. *principles of intructional design*. New york: holt, rinehart and winston, inc
- Haryono. 2013. *IPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: Amara Books.
- Haryono dan Suyono. 2011. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung. Rodakarya.
- Kagan, Spencer. 1992. *Cooperative Learning*. San Juan Capristano: Kagan Cooperative Learning.
- Kagan, Spencer dan Miguel Kagan. 2009. *Kagan Cooperative Learning*. San Clenmente: Kagan Publishing.
- Kemendikbud. 2013. *pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pemebelajaran*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Majid, Abdul. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Interes Media. Bandung.
- Pengembangan Profesi Pendidik, Tim. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta: Kemendikbud
- Pribadi, Benny A. 2011. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Priyono Amin, Martini Tri Kartini, Amin Choirul. 2009. *BSE Ilmu Pengetahuan Alam untuk SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Slavin. Robert, E. 2000. *Education Psychology: Theory and Practice*, New York: Allyn & Bcon.

-
- Soekanto, toeti., wardani, I.G.A.K.,
Winatapura, udin saripudin. 1992.
Prinsip belajar dan pembelajaran.
Jakarta: Pusat Antar Universitas
untuk Peningkatan dan
Pengembangan Aktivitas
Pembelajaran Dirjen Dikti
Departemen Pendidikan Dan
Kebudayaan Ri
- Suprijono, Agus.2011.*Cooperati
Learning.Yogyakarta: Pustaka
Pelajar*
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan
Pembelajaran.* Jakarta. Kencana
Panamedia Group.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian
Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model
Pembelajaran Tematik.* Jakarta.
PT. Prestasi Pustakaraya